

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JARIMATIKA BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KELAS 2 SDN 24 TEMMALEBBA

Nurul Difa Sahrani¹, Nursyamsi², Nilam Permatasari Munir³
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo^{1,2,3}
nuruldifasahrani@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan metode jarimatika dengan bantuan media *flashcard* dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada konsep penjumlahan dan pengurangan siswa kelas II di SDN 24 Temmalebba. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe *two group pretest-posttest control group*, penelitian ini melibatkan 60 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen (II A) dan kelas kontrol (II B), masing-masing berjumlah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest serta dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai *pretest* 48,67 (tidak tuntas) dan nilai *posttest* 87,67 (tuntas) setelah intervensi, sedangkan kelas kontrol rata-rata *pretest* 47,33 dan *posttest* 81,00. Uji-t inferensial menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, menandakan bahwa penggunaan jarimatika berbantuan flashcard memiliki efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika pada konsep penjumlahan dan pengurangan di kelas 2 SDN 24 Temmalebba.

Kata Kunci: Metode Jarimatika, Media *flashcard*, Hasil Belajar Matematika

A. Pendahuluan

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini adalah memberikan bekal kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah upaya mengenal matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kemampuan berhitung merupakan kecakapan untuk menyelesaikan perhitungan dengan bilangan. Banyak dijumpai kesalahan hitung yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal-

soal matematika. Hal ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Untuk meningkatkan belajar anak pada mata pelajaran matematika biasanya guru memberikan variasi agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Metode yang diajarkan pada mata pelajaran matematika mayoritas adalah ceramah karena didalamnya banyak rumus yang harus dijelaskan. Akan tetapi tidak semua disampaikan dengan ceramah, banyak metode maupun media yang cocok digunakan untuk menyampaikan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi. Metode yang menarik dan cocok dalam menyampaikan materi mata pelajaran matematika akan membuat pembelajaran efektif dan menyenangkan.

Metode mengajar matematika yang efektif, efisien sesuai dengan pokok bahasan matematika tertentu dapat meningkatkan daya serap siswa dalam belajar matematika. Ada beberapa contoh metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah metode ceramah, metode jarimatika dan lain sebagainya. Pentingnya metode pengajaran yang efektif menjadi sangat terlihat dalam konteks ini. Metode yang monoton, seperti ceramah, sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini menggarisbawahi perlunya metode yang bervariasi dan menarik, yang tidak hanya dapat mempertahankan perhatian siswa, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Menjelaskan bahwa siswa akan lebih semangat dalam belajar ketika proses pembelajarannya menarik.

Metode jarimatika dapat membantu siswa dalam berhitung dan memecahkan soal penjumlahan pengurangan dengan menggunakan jari-jari tangannya. Jarimatika adalah cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Sebelum menggunakan jari untuk menghitung, perlu dipahami terlebih dahulu cara menggunakan jarinya. Metode ini memiliki kelebihan yaitu memberikan visualisasi proses menghitung, menyenangkan anak saat digunakan, tidak memberatkan memori otak anak dan alatnya gratis selalu terbawa dan tidak dapat disita saat ujian. Metode ini sangat mudah di terima siswa dan jika dipelajari pun sangat menyenangkan.

Salah satu cara untuk mengetahui keterampilan berhitung siswa yakni dengan menggunakan media yang dapat mengaktifkan siswa. *Flashcard* merupakan

salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Simbol yang mudah diingat atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, dengan adanya media *flashcard* guru juga dapat membuat sebuah pesan ataupun permainan didalamnya, sehingga siswa bisa merasakan belajar sambil bermain tanpa merasa jenuh dengan pelajaran matematika. Adapun keunggulan media *flashcard* menurut Susilana dan Riyana yaitu ringan dibawa, efisien, mudah diingat dan menyenangkan. Media *flashcard* juga dapat membantu kemampuan otak kanan untuk merekam atau mengingat gambar dan kata.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Himmah,dkk menunjukkan bahwa Peserta didik terlihat aktif dan senang saat penerapan metode jarimatika. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan berhitung perkalian yang baik. Selain itu, ada tiga kriteria keefektifan metode pembelajaran yang harus dipenuhi. Pertama, ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah melebihi kriteria ketuntasan minimal. Kedua, ada peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dan setelah pembelajaran. Ketiga, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa yang kesulitan menghitung perkalian.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Fajar menunjukkan bahwa *flashcard* memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas belajar operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai posttest dari hasil uji dengan menggunakan software SPSS 25 yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari nilai menunjukkan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Selain itu nilai thitung pada uji hipotesis tersebut adalah 4,004 sedangkan nilai tabel pada df 39 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,685.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas 2 SD Negeri 24 Temmalebba menemukan banyak diantara siswa yang memiliki kelemahan dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran serta kurang menariknya metode dan media pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran. Penggunaan metode jarimatika dengan bantuan media *flashcard* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan baik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *two group pretest-posttest control group design*, dimana penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun model desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* pada kelas eksperimen

O₃ : *Pretest* pada kelas kontrol

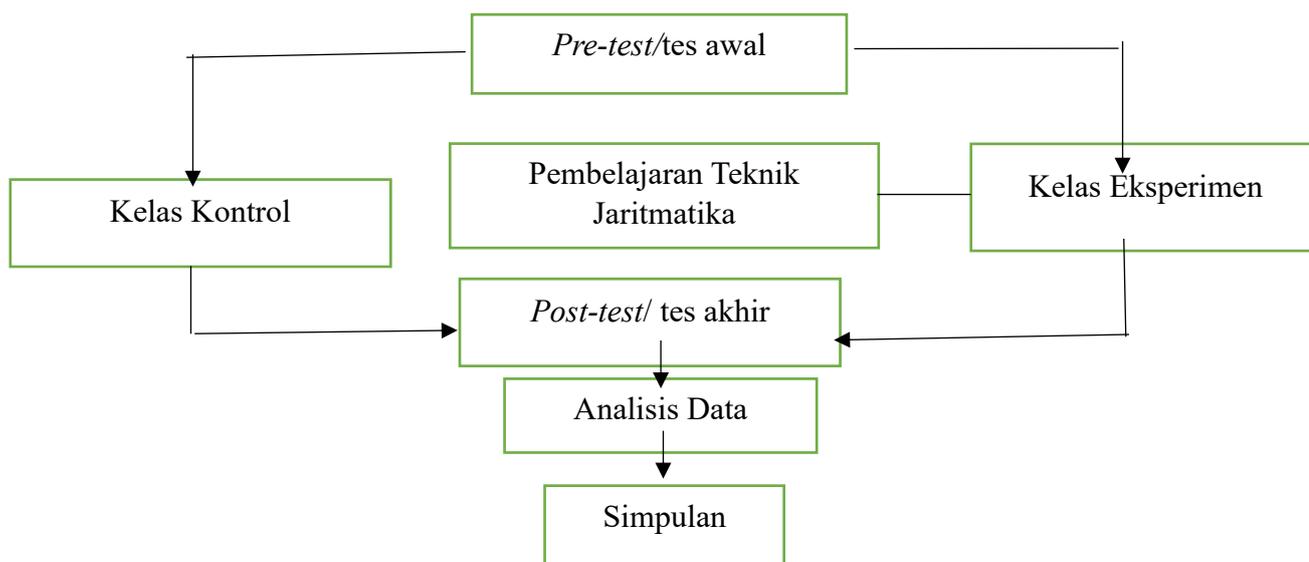
O₄ : *Posttest* pada kelas kontrol

X : Perlakuan berupa pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika dan media *flashcard*.

Penelitian ini mengkasi dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X) = penggunaan metode Jaritmatika berbantuan media *flashcard*
2. Variabel Terikat (Y) = Hasil belajar matematika siswa

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri 24 Temmalebba, tepatnya berada di Jl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas 2 di SD Negeri 24 Temmalebba sebanyak 60 siswa yang terbagi menjadi rombel. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis dengan mengumpulkan data observasi, tes dan dokumentasi.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Teknik analisis data hasil tes dilakukan dengan menentukan ukuran sampel, nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Selain itu, hasil tes baik pretest maupun posttest dikategorikan kedalam beberapa tingkatan, kemudian dibandingkan antara hasil di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan serangkaian penelitian, diperoleh skorhasil dari pretest dan posttest baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

a. Hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

1) *Pretest* kelas eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 2 SDN 24 Temmalebba, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes tentang skor hasil ujian (*pretest*) siswa dalam materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika sebelum menggunakan metode jaritmatika berbantuan media *flashcard* dalam proses pembelajaran.

Tabel 3 Deskriptif Perolehan Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Statistics	Statistical Value
Mean	48.67
Std. Deviation	9.091
Varians	82.644
Range	35
Minimum	30
Maximum	65
N	30

Berdasarkan tabel 3, yang menggambarkan tentang distribusi skor *pretest* siswa pada kelas eksperimen, menunjukkan bahwa dari 30 siswa mempunyai nilai rata-rata 48,67 varians sebesar 82,644 dan standar deviasi sebesar 9,091 dari skor ideal 100. Sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 35, skor terendah 30 dan skor tertinggi 65. Berdasarkan rata – rata yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai KKM *pretest* kelas eksperimen masuk dalam kategori tidak tuntas.

2) *Post-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 2 SDN 24 Temmalebba, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes tentang skor hasil ujian (*posttest*) siswa dalam materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika sebelum menggunakan metode jarimatika berbantuan media *flashcard* dalam proses pembelajaran.

Tabel 4 Deskriptif Perolehan Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistics	Statistical Value
Mean	87,67
Std. Deviation	5,529
Varians	30,535
Range	20
Minimum	80
Maximum	100
N	30

Berdasarkan tabel 4, yang menggambarkan tentang distribusi skor *pre-test* siswa pada kelas eksperimen, menunjukkan bahwa dari 30 siswa mempunyai nilai rata-rata 87,67 varians sebesar 30,535 dan standar deviasi sebesar 5,529% dari skor ideal 100. Sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20, skor terendah 80 dan skor tertinggi 100. Berdasarkan rata – rata yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai KKM *posttest* kelas eksperimen masuk dalam kategori tuntas.

b. Hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

1) *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 2 SDN 24 Temmalebba, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes tentang skor hasil ujian (*pre-test*) siswa dalam materi operasi hitung penjumlahan dan

pengurangan pada mata pelajaran Matematika sebelum menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran.

Tabel 5 Deskriptif Perolehan Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Statistics	Statistical Value
Mean	47,33
Std. Deviation	9,803
Varians	96,092
Range	35
Minimum	30
Maximum	60
N	30

Berdasarkan tabel 5, yang menggambarkan tentang distribusi skor *pretest* siswa pada kelas eksperimen, menunjukkan bahwa dari 30 siswa mempunyai nilai rata-rata 47,33 varians sebesar 96,092 dan standar deviasi sebesar 9,803 dari skor ideal 100. Sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 35, skor terendah 30 dan skor tertinggi 60. Berdasarkan rata – rata yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai KKM *pretest* kelas kontrol masuk dalam kategori tidak tuntas.

2) *Post-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 2 SDN 24 Temmalebba, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes tentang skor hasil ujian (*post-test*) siswa dalam materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika setelah menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran.

Tabel 6 Deskriptif Perolehan Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

Statistics	Statistical Value
Mean	81,00
Std. Deviation	6,998
Varians	48.966
Range	25
Minimum	70
Maximum	95
N	30

Berdasarkan tabel 6, yang menggambarkan tentang distribusi skor *post-test* siswa pada kelas eksperimen, menunjukkan bahwa dari 30 siswa mempunyai nilai rata-rata 81,00, varians sebesar 48,966 dan standar deviasi sebesar 6,998 dari skor ideal 100. Sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 25, skor terendah 70 dan

skor tertinggi 95. Berdasarkan rata – rata yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai KKM *posttest* kelas kontrol masuk dalam kategori tuntas.

c. Hasil Analisis Inferensial

Efektivitas penggunaan Jarimatika berbantuan media *flashcard* dalam operasi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 2 SDN 24 Temmalebba, dapat diketahui melalui pengujian hipotesis menggunakan uji paired samples test. Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan dengan uji t yang sebelumnya dilakukan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas dan uji homogenitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak dan mengetahui apakah sampel ini berasal dari sampel yang homogen atau heterogen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 Shapiro- Wilk, untuk taraf signifikan (sig. SPSS) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Tabel 7 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Pre_Test	.116	30	.200*
Post_Test	.159	30	.051

Berdasarkan analisis pada tabel 7 diperoleh nilai signifikan lebih besar dari pada tingkat = 0,05 dimana $0,200 > 0,05$ maka skor hasil tes sebelum penggunaan metode jarimatika berbantuan media *flashcard* siswa kelas 2 SD berdistribusi normal. Begitupun setelah menggunakan metode jarimatika berbantuan media *flashcard* siswa kelas 2 SD, berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikan diperoleh nilai signifikan lebih besar dari pada tingkat = 0,05 atau $0,051 > 0,05$ maka skor hasil tes menggunakan metode jarimatika berbantuan media *flashcard* siswa kelas 2 SD berdistribusi normal.

Tabel 8 Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Pre_test	.158	30	.054
Post_test	.157	30	.058

Berdasarkan analisis pada tabel 12 diperoleh nilai signifikan lebih besar dari pada tingkat = 0,05 dimana $0,054 > 0,05$ maka skor hasil tes sebelum penggunaan metode jaritmatika berbantuan media *flashcard* siswa kelas 2 SD berdistribusi normal. Begitupun setelah menggunakan metode jaritmatika berbantuan media *flashcard* siswa kelas 2 SD, berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikan diperoleh nilai signifikan lebih besar dari pada tingkat = 0,05 atau $0,58 > 0,05$ maka skor hasil tes menggunakan metode jaritmatika berbantuan media *flashcard* siswa kelas 2 SD berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Tujuan dari perhitungan homogenitas yaitu untuk menguji apakah kedua kelompok ini memiliki varian yang sama atau berbeda.

Tabel 9 Uji Homogenitas 2 varians *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	1.211	1	58	.276
	Based on Median	.803	1	58	.374
	Based on Median and with adjusted df	.803	1	57.408	.374
	Based on trimmed mean	1.084	1	58	.302

Berdasarkan tabel 13 tersebut diperoleh nilai signifikan hasil tes pemahaman materi. Dari hasil perhitungan nilai signifikan *pre-test* dan *post-*

test lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan jika data penelitian ini memiliki varians yang sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis

. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample Test*. Uji *Paired Sample Test* adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan, dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, namun jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen

Tabel 14 Uji t Kelas Eksperimen

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_test - Post_test	-39.000	8.944	1.633	-42.340	-35.660	-23.883	29	.000

Hasil pada uji *Paired Sample Test* pada Kelas *pre-test* dan *post-test* kelas Eksperimen pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikan adalah (2-tailed) $< 0,05$ yaitu dengsn demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $\text{Sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang

signifikan terhadap penggunaan metode jarimatika berbantuan media flashcard terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 24 Temmalebba.

Tabel 15 Uji *t* Kelas Kontrol

Paired Samples Test Kelas Kontrol

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_test - Post_test	-9.56667	5.02877	.91812	-11.44444	-7.68889	-10.420	29	.000

Hasil pada uji *Paired Sample Test* pada Kelas *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikan adalah (2-tailed) $< 0,05$ yaitu dengsn demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $\text{Sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan terhadap penggunaan metode jarimatika berbantuan media flashcard terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 24 Temmalebba.

Hasil dari penelitian ini menguatkan penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya terkait penggunaan teknik Jarimatika di kelas III. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau dasar pertimbangan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pendidik yang sedang menghadapi permasalahan serupa. Mengingat bahwa teknik Jarimatika cukup mudah untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknik Jarimatika dalam pembelajaran juga tidak memerlukan alat atau media yang beragam, teknik Jarimatika tetap dapat dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Prasetyo Nugroho dengan judul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Efektivitas Balajar Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di Sekolah Dasar”. Peneliti

menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Analisis Instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis hasil yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan nilai *posttest* dari hasil uji t dengan menggunakan *software* SPSS 25 yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari nilai menunjukkan sig $0,000 < 0,05$. Selain itu nilai t_{hitung} pada uji hipotesis tersebut adalah 4,004 sedangkan nilai t_{tabel} pada df 39 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,685. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media flashcard berpengaruh terhadap efektivitas belajar peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika efektif digunakan terhadap hasil belajar siswa kelas 2. Semetara itu, penggunaan media flashcard dalam penelitian ini, juga sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa di kelas. Dengan menggunakan media flashcard pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif serta antusias dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.

D. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jarimatika berbantuan media flashcard terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD. Sangat efektif digunakan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD di SDN 24 Temmalebba . Terbukti siswa dapat mengerjakan soal matematika dengan baik.

Hasil belajar matematika adalah 0,000 yang artinya nilai p atau H_0 sig $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yaitu terdapat pengaruh pada hasil belajar matematika. Berdasarkan statistics hasil belajar terbukti tes akhir lebih tinggi yaitu dengan nilai mean (rata- rata) 87.67 Sehingga metode jarimatika berbantuan media flashcard efektif digunakan terhadap hasil belajar matematika pada kelas 2 SDN 24 Temmalebba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, Nina, Paskalia Pradanti, and Yuliana, 'Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky : Bagaimana Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?', *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5.1 (2022),568–82
<https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>
- Ambarwati, Lilis Suryani, and Baderiah, 'Efektivitas Penggunaan Ice Breaking Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Kelas II Sekolah Dasar', *Jurnal Konsepsi*, 12.3 (2023), 46–52
- Hamzah, 'Pengaruh Pendekatan pembelajaran Matematika Realistik terhadap Kemampuan Berhitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas Ii Sd Inpres No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)
- Hasanah, Niswaton, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, and others, *SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA Skripsi*, ed. by Niswaton Hasanah (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2016,2016), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32098>
- Himmah, Khusnul, Jamal Makmur Asmani, and Latifah Nuraini, 'Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa', *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1.1 (2021), 57–68
<<https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>>
- Huljannah Arianto, Mifta, Fatmaridah Sabani, Ervi Rahmadani, Sukmawaty Sukmawaty, Muhammad Guntur, and Irfandi Irfandi, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2024), 23–31 <<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>>
- Maulidah, Riswana, Rarasaning Satianingsih, and Via Yustitia, 'Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa', *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8.1 (2021), 7–14 <<https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.963>>
- Munir, Nilam Permatasari, 'Efektivitas Media Pembelajaran Augmented Reality (AR) Pemodelan Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pendahuluan', *Refleksi*, 12.3 (2024), 149–60
- Negara, Hasan Sastra, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (Bandar Lampung: CV Aura, 2016)
- Nugroho, Fajar Prasetyo, 'Pengaruh Media Flashcard Terhadap Efektivitas Belajar Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Sekolah Dasar', *JPGSD*, 11.5 (2023), 1090–99

Raupu, Sumardin, Dwi Risky Arifanti, Aisyah Aisyah, Sitti Zuhaerah Thalbah, Taqwa Taqwa, and Nursyamsi Nursyamsi, 'Efektivitas Teknik Jarimatika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12.2 (2023), 2378 <<https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7452>>

Soimatun, Isna, 'Penerapan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Soal Penjumlahan Dan Pengurangan Di Mi Ma' Arif Setono ...' (IAIN PONOROGO, 2022) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/20620%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/20620/1/SKRIPSI_ISNA_SOIMATUN_203180058.pdf>